

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar mempunyai andil yang signifikan pada perkembangan kecakapan berbahasa peserta didik. Keterampilan menulis, membaca dan menyimak siswa SD menjadi hal krusial untuk dikembangkan guna memperbaiki mutu pendidikan anak usia dini. Pada jalannya pendidikan saat ini khususnya pendidikan Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi suatu hal yang perlu difokuskan pada jalannya pembelajaran. Pembelajaran adalah aktivitas edukasi di sekolah yang dapat mendukung proses peningkatan dan kemajuan anak hendaknya berkembang menuju yang positif (Mubin & Aryanto, 2023). Pembelajaran merupakan proses guna memberi bantuan peserta didik supaya bisa belajar sesuai dengan ketentuan. Sukses tidaknya pembelajaran salah satunya bergantung pada pengembangan pembelajaran. Pengembangan keterampilan menulis siswa menjadi salah satu pengembangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat sekolah dasar punya peran krusial guna membentuk keterampilan berpikir siswa. Salah satu bentuk kemampuan yang penting untuk ditanamkan kepada siswa sekolah dasar yaitu kemampuan menulis.

Pada saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat menekankan pentingnya menulis, baik melalui kegiatan menulis baik melalui kegiatan menulis deskripsi, narasi, maupun argumentasi. Seorang pendidik

profesional tentunya harus memiliki kemampuan menulis, menerapkan metode, strategi, serta media ajar yang selaras guna peningkatan kemampuan siswa, khususnya keterampilan menulis. Di era modern saat ini, keterampilan menulis menjadi kemampuan yang sangat penting, karena melalui proses menulis seseorang dapat mencatat, menyampaikan informasi, membuat laporan, meyakinkan, serta memengaruhi orang lain (Rahmayanti et al., 2023). Namun, pada kenyataannya banyak siswa sekolah dasar mendapati berbagai kendala dalam menulis, terutama saat menulis teks prosedur. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kosakata yang memadai, sehingga mereka tidak dapat mengekspresikan langkah-langkah dengan jelas. Selain itu, siswa sering menghadapi tantangan dalam mengatur pikiran dan ide sebelum menulis, yang membuat struktur teks prosedur mereka menjadi tidak teratur. Keterbatasan pemahaman terhadap format dan tujuan teks prosedur juga menjadi kendala, Dimana siswa tidak selalu memahami bagaimana Menyusun instruksi yang logis dan mudah diikuti.

Berdasarkan masalah tersebut, Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam cara guru mentransfer materi dan cara siswa menerima informasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas belajar. Penggunaan teknologi di zaman sekarang sebagai media, alat evaluasi, serta sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi langkah yang positif karena menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran bahasa tersebut (Mahyudi, 2023). Guru yang tak mampu menyesuaikan diri dengan melesatnya teknologi

beresiko ketinggalan dan membuat pembelajaran menjadi monoton. Akibatnya, peserta didik tidak antusias untuk belajar disebabkan media yang dipakai belum menarik dan interaktif. Maka dari itu, pendidik perlu melakukan perbaruan dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang kreatif, berbasis teknologi, dan selaras dengan keperluan siswa masa kini. Media pembelajaran sendiri menjadi pembantu yang diterapkan pada jalannya pembelajaran guna mengutarakan intruksi dari guru kepada siswanya. Media berguna selaku jembatan agar informasi dapat diterima dengan lebih mudah, menarik, dan bermakna. Dengan menggunakan media, guru bisa membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, meningkatkan keinginan belajar siswa, serta mempermudah siswa mengerti gagasan yang diajarkan secara lebih mengakar.

Media pembelajaran mempunyai banyak jenis, dari yang dasar hingga kompleks. Penggunaan sistem pada jalannya pembelajaran, layaknya penggunaan media pembelajaran interaktif, mampu menstimulasi berbagai indera peserta didik sehingga membantu mereka menangkap dan memahami materi secara lebih maksimal. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana guna memberitahukan isi pelajaran, baik dalam wujud video, sinema, slide, gambar, grafik, maupun bentuk ilustrasi lainnya (Putri et al., 2022). Pada zaman yang serba canggih ini, sektor pendidikan juga mengikuti perkembangan tersebut, salah satunya dengan menggunakan perangkat lunak sebagai sarana untuk mengembangkan media pembelajaran nan lebih atraktif dan berbasis digital.

Salah satu media digital yang populer dan mudah diakses yaitu google sites, sebuah platform yang dapat memaparkan materi ajar memikat yang tergabung dengan *Google Apps* tanpa mengunduh software (Purwita & Zuhdi, 2023). Isi yang dipertontonkan pada media ini bisa diselaraskan dengan keperluan belajar, mulai dari tujuan pembelajaran, materi ajar, kuis, game, LKPD individu maupun kelompok dapat dirancang menarik pada media google sites ini. Media ini sendiri merupakan media yang mudah untuk diakses oleh peserta didik karena tanpa perlu login sudah dapat memberikan pengalaman memahami hal baru yang menyenangkan. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa dapat belajar mengenai cara penulisan teks prosedur, kemudian mengekspresikan pendapat atau argumennya terkait pentingnya memahami tata cara penulisan teks prosedur dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Genilangit 1, ditemukan bahwa jalannya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur di kelas IV SD, masih terikat dengan penggunaan buku teks sebagai referensi utama. Hal semacam ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan kurang aktif dalam kegiatan menulis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah teks prosedur secara runtut, menggunakan bahasa yang tepat, serta memahami struktur teks dengan baik. Untuk mengantisipasi hal itu, peneliti berinisiatif mengembangkan media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites*. Media ini dibuat untuk menampilkan materi teks prosedur dengan cara yang lebih memukau memakai perpaduan kata, sketsa, video, dan praktek dua arah. Selain

itu, media ini mudah dioperasikan melalui laptop maupun telepon genggam, sehingga siswa bisa belajar sendiri di rumah maupun di sekolah.

Pemanfaatan *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* diharapkan dapat membuat siswa memahami langkah-langkah menyusun teks prosedur secara efektif, meningkatkan keinginan belajar, serta menumbuhkan keterampilan menulis yang kreatif. Bagi guru, media ini bisa dijadikan pengganti inovasi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih praktis, berdaya guna, dan selaras dengan zaman yang berkembang pesat.

Dari uraian tersebut, peneliti berinisiatif untuk membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Smart Tutorial* Berbasis *Google Sites* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini ditujukan guna mewujudkan media pembelajaran yang layak digunakan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman terhadap materi teks prosedur melalui pendekatan digital yang menarik dan mudah digunakan.

B. Rumusan Masalah

Batasan masalah disusun sesuai dengan identifikasi masalah yang disajikan pada latar belakang masalah. Dengan demikian, berikut adalah batasan penelitian yang dirumuskan :

1. Bagaimana kondisi dan kebutuhan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur siswa kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan?

2. Bagaimana pengembangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan?
3. Bagaimana kelayakan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain Adalah :

1. Mendeskripsikan kondisi dan kebutuhan media pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan.
2. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas IV sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sanggup memberikan dampak baik teoritis maupun praktis, kedua manfaat itu dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, pengembangan media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks

prosedur dapat digunakan sebagai suatu pengganti media pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna mempermudah siswa menguasai langkah-langkah penyusunan teks prosedur dengan lebih mudah dan menarik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan pengalaman baru kepada guru dalam meningkatkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital, yaitu *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites*, sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam mengajarkan langkah-langkah menulis teks prosedur.

b. Bagi Siswa

Pembantu siswa dalam memahami materi teks prosedur dengan metode yang menyenangkan, interaktif, dan mudah diakses memakai media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan.

c. Bagi Sekolah

Mampu menjadi pemecah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam pemanfaatan perkembangan teknologi selaku media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran yang lebih modern dan efektif

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pemahaman baru dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites*, serta memperluas pengetahuan mengenai penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan.

E. Spesifikasi Produk

Media pembelajaran *Smart Tutorial* merupakan sebuah media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* yang dikembangkan dengan tampilan kreatif, interaktif, dan fungsional. Media ini dirancang guna membantu siswa untuk mencerna dan menguasai keterampilan menyusun teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. Media pembelajaran *Smart Tutorial* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyajian materi, melainkan juga sebagai media latihan menulis yang memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dan menyenangkan.

Media pembelajaran *Smart Tutorial* dikembangkan dengan memperhatikan ketentuan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi teks prosedur, mendesak siswa supaya memiliki kemampuan menyusun langkah-langkah kegiatan secara sistematis dan logis. Oleh karena itu, media ini dirancang agar dapat menjadikan pengalaman belajar yang bermakna, menghibur, dan

komunikatif sehingga peserta didik termotivasi untuk menulis dengan lebih baik.

Sebagai media pembelajaran digital, *Smart Tutorial* memiliki berbagai keunggulan seperti mudah diakses kapanpun dan di manapun, efisien dalam penggunaannya, serta menjadi pendukung belajar mandiri. Pembuatan media ini menggunakan *Google Sites*, karena platform tersebut memungkinkan pengembangan media pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan ramah pengguna. Melalui *Smart Tutorial*, guru dapat mengajarkan materi dengan lebih mengesankan dan peserta didik bisa terlibat secara langsung.

Media pembelajaran *Smart Tutorial* memiliki beberapa menu atau fitur utama, di antaranya:

1. Halaman utama (Home)

Menampilkan tampilan awal yang mencakup sampul dan daftar menu.

2. Petunjuk Penggunaan

Menunjukkan tata cara penggunaan media.

3. Tujuan pembelajaran

Mencakup arah kegiatan belajar, guna membantu guru dan siswa memahami apa yang akan dicapai.

4. Materi

Menampilkan materi tentang teks prosedur, dirancang untuk membantu siswa memahami materi.

5. Video

Menampilkan video pembelajaran, berupa video dari aplikasi YouTube guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

6. Quiz

Berisikan permainan soal tentang teks prosedur yang dapat dikerjakan oleh siswa.

7. LKPD

Berisikan latihan soal yang bisa dikerjakan siswa di kelas.

8. Profil Pengembang

Berisikan biodata singkat pengembang.

Media pembelajaran *Smart Tutorial* sangat bagus diimplementasikan oleh anak dengan pendekatan belajar visual dan kinestetik. Siswa dengan karakter belajar visual akan terbantu dengan tampilan menarik dan contoh visual yang konkret, sedangkan siswa dengan tipe kinestetik dapat belajar melalui aktivitas menulis dan latihan interaktif yang disediakan.

Pengembangan media pembelajaran *Smart Tutorial* ini menjadi solusi inovatif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan menulis teks prosedur. Melalui desain yang interaktif, visual yang estetik, dan atribut yang lengkap, media ini dapat mempermudah siswa memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur secara terstruktur serta meningkatkan minat mereka dalam menulis.

Dengan adanya latihan interaktif dan kuis menulis, media *Smart Tutorial* mampu menciptakan pengalaman belajar yang berdampak, menghibur, dan mengarah pada keterampilan praktek menulis. Hal ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penguasaan teks prosedur di kelas IV SD.

F. Pentingnya Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* guna membantu siswa kelas IV SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Media ini disusun dengan tampilan visual yang menarik, struktur yang tegas, serta fitur menarik yang dapat memudahkan siswa memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur dengan baik.

Proses pengembangan media *Smart Tutorial* diawali dengan analisis kebutuhan yang mencakup identifikasi permasalahan pembelajaran di kelas, kemudian dilanjutkan dengan perancangan media melalui platform *Google Sites*, serta pengumpulan konten berupa materi, contoh teks, latihan interaktif, dan kuis. Pengembangan media ini relatif mudah dan efisien, karena hanya membutuhkan perangkat laptop dengan koneksi internet yang stabil. Guru dapat mengakses dan menggunakan media ini secara langsung di kelas atau diberikan sebagai bahan belajar mandiri bagi siswa.

Penelitian pengembangan media *Smart Tutorial* ini sangat penting dilakukan karena media pembelajaran harus bisa menambahkan

pengalaman belajar baru yang mengesankan dan menyenangkan. Dalam pembelajaran materi teks prosedur, siswa tidak sekadar diminta untuk mendalami struktur dan ciri kebahasaan, namun juga untuk mampu menyusun teks yang sesuai dengan langkah-langkah nyata dalam kehidupan keseharian. Dengan terciptanya media pembelajaran digital yang kolaboratif dan menarik, diharapkan siswa cenderung termotivasi, aktif, serta kreatif dalam belajar.

Disamping itu, media yang dirancang secara menarik dan kolaboratif akan menambah minat dan semangat belajar siswa. Disaat siswa merasa tertarik dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui media yang menyenangkan, maka pemahaman terhadap materi akan lebih mudah tercapai. Dengan demikian, pengembangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* ini menjadi solusi untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih modern, efisien, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Tutorial*

Smart Tutorial pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* yang dibuat untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya langkah-langkah penulisan teks prosedur pada siswa kelas IV sekolah dasar. Media ini memuat penjelasan materi, contoh teks prosedur, latihan interaktif, serta kuis menulis yang membantu

siswa memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur dengan lebih mudah dan menyenangkan. Tampilan visual yang menarik dan fitur interaktif pada *Smart Tutorial* diproyeksikan dapat menambah keinginan belajar siswa serta mempermudah pendidik dalam mentransfer materi secara kompleks.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD mempunyai tujuan untuk memperbaiki kemampuan berbahasa peserta didik, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Salah satu fokus utama pada jenjang ini adalah keterampilan menulis teks, termasuk menulis teks prosedur. Melalui pembelajaran ini, siswa diharap bisa menggunakan Bahasa Indonesia secara benar, serta mampu mengekspresikan gagasan, pengalaman, dan pengetahuan mereka secara tertulis sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa yang berlaku.

3. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital adalah pembantu jalannya pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk penyampaian materi pembelajaran secara menarik, interaktif, dan mudah diakses. Media digital memungkinkan penggunaan beberapa elemen seperti teks, animasi, video, serta suara yang dapat memperkuat pengetahuan siswa terhadap materi. Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran digital dikembangkan melalui

platform *Google Sites* yang memungkinkan pendidik mengakses halaman web pembelajaran dengan ilustrasi yang menarik dan panduan yang mudah digunakan.

4. *Google Sites*

Google Sites merupakan *platform* gratis dari *Google* yang bisa digunakan oleh seseorang untuk menghasilkan dan mengelola situs web dengan mudah tanpa harus memiliki kemampuan pemrograman. Dalam pengembangan media *Smart Tutorial*, *Google Sites* dimanfaatkan sebagai wadah untuk menyusun materi, menampilkan video pembelajaran, menyematkan latihan interaktif, dan menyediakan kuis menulis. Kelebihan *Google Sites* terletak pada kemudahan akses, tampilan yang responsif, serta integrasinya dengan beberapa layanan *Google* lainnya seperti *Google Form*, YouTube, dan *Google Drive*.